

Pengaruh komunikasi terapeutik terhadap penurunan kecemasan klien di ruang emergensi RS Haji Jakarta

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276888&lokasi=lokal>

Abstrak

Adanya stress atau ancaman terhadap keutuhan seseorang dapat menyebabkan kecemasan, klien-klien yang datang diruang emergensi seringkali mengalami kecemasan, baik cemas ringan maupun berat. Komunikasi trapeutik ditujukan untuk membina hubungan dengan klien sehingga diharapkan kecemasan hilang atau berkurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati pengaruh komunikasi terapeutik terhadap penurunan kecemasan klien di ruang emergensi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif sederhana dengan jumlah responden 30 orang. Alat pengumpul data yang digunakan adalah dengan memberikan kuisisioner responden. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan tindakan komunikasi terapeutik didapatkan hasil yang cukup signiikan. Klien yang mengalami kecemasan begitu datang di ruang emergensi menjadi 13,3 % , sebehmmya 40 %. Klien yang mengalami kecemasan tentang diagnosa penyakit menjacli 33,3% sebelumnya 66,7% , klien yang mengalami kecemasan tentang pemeriksaan yang akan dilakukan menjadi 13,3% sebelumnya 46,6% , klien yang mengalami kecemasan tentang prosedur-proseclur tindakan keperawatan menjadi 43,3 % sebelumnya 83,4%.